

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Selasa 19 November 2024
Wilayah	Kota Makassar



Pemkot Makassar Serahkan Rancangan APBD 2025 ke DPRD

Pemkot Makassar Serahkan Rancangan APBD 2025 ke DPRD

APBD 2025 Tembus Rp5,7 Triliun

MAKASSAR, FAJAR - Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar, melalui Rapat Paripurna DPRD Kota Makassar, telah memaparkan rancangan APBD 2025. Pendapatan Daerah direncanakan sebesar Rp5,4 triliun, sementara Belanja Daerah direncanakan mencapai lebih dari Rp5,7 triliun. Dengan demikian, terdapat defisit sebesar Rp300 miliar yang direncanakan akan ditutupi melalui surplus pembiayaan netto senilai Rp300 miliar.

"Sehingga, Slipa tahun berkenaan bernilai nihil," ujar Pjs Wali Kota Makassar,

Andi Arwin Azis, yang diwakili Pj Sekkot Makassar, Inwan Rusfady Adnan, saat membacakan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025 dalam Sidang Paripurna DPRD Makassar, Senin, 18 November.

Rancangan APBD 2025 ini, disusun dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Peraturan Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Termasuk Peraturan Menteri

Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Rancangan APBD 2025 telah diupayakan untuk disusun secara arif dan bijak. Dengan lebih mempertajam skala prioritas agar dapat dilaksanakan secara optimal, tepat sasaran, efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata dia, aspirasi yang berkembang dalam masyarakat turut diperhatikan, baik yang diterima secara langsung eksekutif melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) mulai dari tingkat kelurahan, kecamatan, dan kota. Termasuk hasil dari aspirasi masyarakat yang diterima dengan saat pelaksanaan reses.

Secara umum rancangan APBD 2025 kata dia, yaitu, pertama, Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada

anggaran 2025, direncanakan sebesar Rp2,4 triliun lebih. Jika dibandingkan dengan target penerimaan APBD 2024 sebesar Rp2,3 triliun lebih. Artinya terdapat peningkatan sebesar Rp100 miliar lebih atau sebesar 4,2 persen.

Adapun rincian PAD, yaitu dari pajak daerah yang terdiri dari 8 jenis pajak, direncanakan sebesar Rp2,1 triliun lebih. Jika dibandingkan dengan target dalam APBD 2024 yang ditetapkan sebesar Rp1,8 triliun lebih, maka terdapat peningkatan sebesar Rp267 miliar atau sebesar 14,2 persen.

Dari retribusi daerah yang terdiri dari 3 jenis retribusi direncanakan sebesar Rp118 miliar lebih.

Dari penerimaan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, direncanakan sebesar Rp51 miliar lebih. Kemudian dari penerimaan lain-lain, PAD yang sah direncanakan menjadi sebesar Rp162 miliar lebih.

Kedua, pendapatan transfer pada APBD 2025



Foto Foto: Nurhadi/Fajar

direncanakan sebesar Rp2,9 triliun lebih. Jika dibandingkan dengan target penerimaan dalam APBD Tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp2,6 triliun lebih, maka terdapat peningkatan sebesar Rp209 miliar lebih atau sebesar 7,77 persen.

Ketiga, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah pada APBD Tahun Anggaran 2025 direncanakan sebesar Rp26 miliar lebih.

Setelah pembacaan, Pj Sekkot Makassar kemudian menyerahkan draf rancangan APBD 2025 tersebut diserahkan ke



DPRD Makassar. Draft tersebut diterima Wakil Ketua DPRD Makassar, Anwar Faruq.

Anwar Faruq mengatakan, setelah diteruskannya rancangan APBD 2025 ini, selanjutnya akan ditinjau. Kemudian tanggapan-tanggapan fraksi

melalui Rapat Paripurna yang rencanakan dilaksanakan hari ini. "Jadi tentu ini akan dijadikan masukan bagi fraksi-fraksi supaya apa yang disampaikan itu akan terwakili akan kita berikan jawaban," ucapnya. (mum/ham)

